

Analisis Kesiapan Penggunaan Sistem Otomatisasi Proses Skripsi (SOTOPROPSI) Dengan Menggunakan Metode TAM

Muhammad Agreindra Helmiawan, Fidi Supriadi, Fathoni Mahardika

E-mail : ¹agreindra@stmik-sumedang.ac.id, ²fsupriadi@stmik-sumedang.ac.id, ³fathoni@stmik-sumedang.ac.id

Abstraksi

Pada saat ini perkembangan teknologi membuat pengguna semakin membutuhkan teknologi khususnya bagi organisasi, perusahaan, serta perorangan untuk mendapatkan kemudahan, kecepatan dan ketetapan dalam mengolah dan memperoleh data atau informasi. Perubahan teknologi informasi dapat memberikan kemudahan akses segala hal informasi secara *online* yang tentunya canggih dan terkomputerisasi. STMIK sumedang merupakan salah satu instansi pendidikan yang mengutamakan dalam bidang pendidikan teknologi informasi sebagai suatu keunggulannya dengan di terapkannya suatu sistem informasi yaitu Sistem Otomatisasi Proses Skripsi (SOTOPROPSI). Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah *Technology Acceptance Model* (TAM) dikembangkan oleh Davis pada tahun 1985 untuk menjelaskan dan memprediksi penggunaan dari suatu sistem. Tujuan model ini adalah untuk menjelaskan tentang persepsi pengguna terhadap manfaat dan kemudahan dalam penggunaan teknologi informasi itu sendiri. Mengetahui seberapa manfaat Sistem Otomatisasi Proses Skripsi (SOTOPROPSI) bagi mahasiswa STMIK Sumedang khususnya Mahasiswa tingkat akhir yang mengambil skripsi atau tugas akhir. Memberikan persentase dari persepsi kemudahan dan manfaat terhadap sistem bagi pengguna, serta memberikan rekomendasi agar sistem lebih berguna untuk semua aktivitas dan pengguna khususnya untuk mahasiswa.

Kata Kunci : Analisis, Sistem Otomatisasi, Proses Skripsi, Uji Validitas, Uji Realibilitas.

Abstract

At this time the development of technology makes users need special technology for organizations, companies, and individuals to get the ease, speed, and determination in processing and obtaining data or information. Information technology changes can provide complete access information about information that is sophisticated and computerized online. STMIK summarizes it is one of the educational institutions that prioritizes information technology education as a superiority with the application of an information system that is Sistem Otomatisasi Proses Skripsi (SOTOPROPSI). The method used in this study is the Technology Acceptance Model (TAM) developed by Davis in 1985 to explain and predict the use of a system (Chuttur, 2009) itself Knowing the benefits of the Sistem Otomatisasi Proses Skripsi (SOTOPROPSI) system for students in STMIK Sumedang. Contribute to the perceptions of and benefits of the system for users, as well as provide an assessment so that the system is more useful for all activities and specific users for students.

Keywords: Analysis, Automation System, Process, Thesis

Pendahuluan

Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer (STMIK) Sumedang merupakan salah satu instansi pendidikan yang mengutamakan dalam bidang pendidikan teknologi informasi sebagai suatu keunggulannya. Salah satu penerapan dari teknologi informasi tersebut adalah sistem informasi yang bertujuan untuk mendukung aktivitas para mahasiswa dalam kebutuhan suatu informasi. Salah satu dari informasi yang dibutuhkan oleh mahasiswa yaitu proses kegiatan skripsi dan tugas akhir yang dilakukan oleh mahasiswa tingkat akhir dengan menggunakan *system* otomatisasi proses skripsi yang menunjang kegiatan mulai dari pengajuan judul, proposal skripsi, porses bimbingan hingga proses sidang uji skripsi. STMIK Sumedang mulai menggunakan sistem akademik yang dibangun untuk mencapai efisiensi dan efektifitas dalam pelaksanaan kegiatan proses skripsi yang telah dirasakan manfaatnya oleh pengguna sistem informasi dengan percepatan penyelesaian, efisiensi dan efektifitas serta tersedianya informasi yang lengkap, cepat dan akurat. Sebelum menggunakan sistem, proses skripsi dilaksanakan secara manual dirasa kurang efektif dan membutuhkan waktu yang cukup lama karena banyaknya mahasiswa dan dosen yang sulit dalam menentukan proses seleksi, proses bimbingan yang sudah seharusnya dapat dilakukan secara realtime tanpa menghambat berjalannya proses skripsi. Dengan hadirnya Sistem Otomatisasi Proses Skripsi (SOTOPROPSI) dirasa sangat relevan serta menjadi solusi yang tepat dalam rangka menyeimbangkan peran dan fungsi mahasiswa, dosen dan perguruan tinggi dengan kebutuhan percepatan peningkatan kualitas bimbingan serta substansi penelitian dalam bentuk skripsi.

Keberhasilan dari penerapan teknologi informasi adalah kesiapan sumber daya manusia khususnya pengguna dari teknologi informasi itu sendiri dan kemauan pengguna untuk menerima teknologi informasi, apakah teknologi informasi itu bermanfaat serta memberikan kemudahan bagi pengguna. Sistem Otomatisasi Proses Skripsi sudah berjalan dan dapat diaktakan

sudah baik, namun masih ada beberapa kendala yang sering di hadapi mahasiswa dan dosen dalam penggunaan fasilitas-fasilitas yang ada pada Sistem Otomatisasi Proses Skripsi.

Mahasiswa dapat melakukan pengajuan judul skripsi dan tugas akhir, Ketua Program Studi dan tim dapat menyeleksi judul proposal skripsi dan tugas akhir yang diajukan. Untuk mahasiswa dan Dosen pembimbing dapat melakukan bimbingan secara online, hingga sidang dan yudisium media untuk penilaian berkas dan substansi skripsi dilakukan secara online, sehingga penguji dapat mempelajari skripsi dan tugas akhir jauh hari sebelum sidang, dengan harapan substansi dari skripsi dan tugas akhir memiliki kualitas terbaik atas hasil bimbingan realtime dan berkas skripsi yang telah dipelajari oleh penguji, serta melalui system ini berkas dan data skripsi disimpan secara terpusat serta mengurangi bahkan menghilangkan penggunaan kertas (*paperless*).

Technology Acceptance Model (TAM) dikembangkan oleh Davis pada tahun 1985 untuk menjelaskan dan memprediksi penggunaan dari suatu sistem (Chuttur, 2009). Model ini di adaptasi dari model *Theory of Reasoned Action* (TRA) oleh Fishbein dan Ajzen. Dalam TAM ada 2 konstruk yang utama, yaitu kegunaan (*perceived usefulness*) dan kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*). Konstruk kegunaan didefinisikan sebagai tingkat dimana seseorang mempercayai bahwa menggunakan suatu sistem tertentu akan memaksimalkan kinerja mereka, sedangkan konstruk kemudahan penggunaan merupakan tingkat dimana seseorang percaya bahwa dalam menggunakan suatu sistem tanpa diperlukan usaha yang keras.

Tujuan model ini untuk menjelaskan tentang persepsi pengguna terhadap manfaat dan kemudahan dalam penggunaan teknologi informasi itu sendiri. Tahap pertama dari keberhasilan penerapan *system* otomatisasi proses skripsi dalam pengajuan proposal skripsi, penyeleksian proposal, hingga sidang skripsi apakah fasilitas tersebut bermanfaat, memberikan kemudahan bagi pengguna hingga meningkatkan kualitas substansi skripsi dan

tugas akhir. Oleh karena itu, pada penelitian ini dirumuskan mengenai bagaimana penerimaan dan penggunaan sistem otomatisasi proses skripsi (SOTOPROPSI) menggunakan *Technology Acceptance Model*.

Tinjauan Pustaka

Analisis

Menurut Spradley dalam Sugiyono, (2014:89), mengatakan bahwa “analisis adalah sebuah kegiatan untuk mencari suatu pola selain itu analisis merupakan cara berpikir yang berkaitan dengan pengujian secara sistematis terhadap sesuatu untuk menentukan bagian, hubungan antar bagian dan hubungannya dengan keseluruhan”.

Kesiapan Teknologi

Menurut Mujiyati, (2013:421), “kesiapan teknologi dapat berupa stabilnya jaringan internet, karena dalam penggunaan sistem dibutuhkan koneksi internet yang memadai. Kemudian tersedianya sarana, fasilitas software dan hardware yang baik, SDM yang paham dalam menggunakan teknologi informasi tersebut”.

Technology Acceptance Model (TAM)

Technology Acceptance Model (TAM) merupakan suatu model penerimaan sistem teknologi informasi yang digunakan oleh masyarakat. Teori ini pertama kali di kenalkan oleh Davis (1986) yang dikembangkan dari suatu *Theory of Reasoned Action* (TRA) oleh Ajzen dan Fishbein (1980).

Menurut Adhiputra (2015), “model TAM tersebut diadopsi dari model TRA yaitu berupa teori tindakan yang beralasan dengan asumsi bahwa persepsi dan reaksi seseorang terhadap sesuatu, akan mampu menentukan sikap dan perilaku seseorang tersebut. Persepsi dan reaksi pengguna teknologi informasi akan dapat mempengaruhi sikap seseorang dalam menerima teknologi informasi”.

Menurut Hartono (2008:111), “*Technology Acceptance Model* (TAM) terdapat 2 konstruk utama yang dapat mempengaruhi setiap perilaku pengguna yaitu persepsi kemudahan

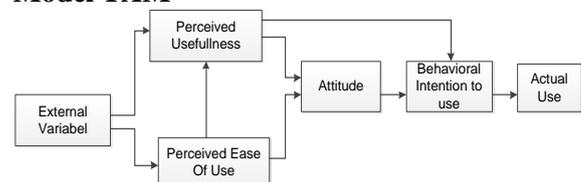
penggunaan (*perceived ease of use*) dan persepsi manfaat (*perceived usefulness*). Dari kedua variabel tersebut dapat menjelaskan aspek keperilakuan pengguna. Sehingga dengan melihat kemudahan dan manfaat penggunaan teknologi informasi dapat dijadikan alasan seseorang dalam berperilaku atau bertindak sebagai tolak ukur dalam menerima suatu teknologi informasi. Semakin mudah penggunaan teknologi informasi menandakan bahwa lebih sedikit usaha yang harus dilakukan dalam meningkatkan kinerjanya menggunakan teknologi informasi. Begitu pula semakin banyak manfaat yang dirasakan pengguna, akan memberikan pengaruh lebih besar dalam menggunakan teknologi informasi.

Menurut Hendra & Iskandar (2016), “model dari *Technology Acceptance Model* (TAM) ini dikembangkan dari teori psikologis yang menjelaskan bahwa perilaku pengguna layanan berbasis teknologi informasi tersebut berlandaskan pada kepercayaan (*belief*), sikap (*attitude*), keinginan (*intention*), serta hubungan perilaku pengguna (*user behavior relationship*).

Menurut Adhiputra (2015), Model TAM ini dapat menjelaskan bahwa persepsi seseorang akan menentukan sikapnya dalam menggunakan teknologi informasi.

Model ini secara jelas menggambarkan bahwa diterimanya untuk menggunakan teknologi informasi dipengaruhi oleh persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) dan persepsi manfaat penggunaan (*perceived usefulness*).

Model TAM



Gambar 1. Model TAM

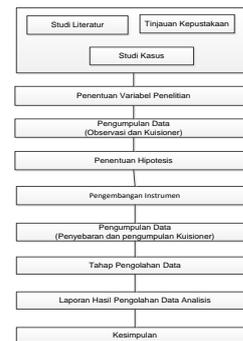
- External variable* (variabel eksternal) secara langsung akan mempengaruhi persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan dari pengguna. Persepsi kemudahan penggunaan dipengaruhi oleh variabel eksternal yang berkenaan dengan karakteristik sistem yang meningkatkan

penggunaan dari teknologi, seperti mouse, touch screen, menu dan icon.

- b. Davis et al. Hartono (2010), mendefinisikan persepsi atas kegunaan (*perceived usefulness*) sebagai suatu tingkatan dimana seseorang percaya bahwa menggunakan sistem tersebut dapat meningkatkan kinerjanya dalam bekerja.
- c. Persepsi atas kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*), secara kontras, mengacu pada suatu tingkatan dimana seseorang percaya bahwa menggunakan sistem tersebut tak perlu bersusah payah.
- d. Sikap terhadap penggunaan (*attitude toward using*).
Dalam TAM dikonsepsikan sebagai sikap terhadap penggunaan sistem yang berbentuk penerimaan atau penolakan sebagai dampak bila seseorang menggunakan suatu teknologi dalam pekerjaannya.
- e. *Behavioral Intention to Use*
Adalah kecenderungan perilaku untuk menggunakan suatu teknologi. Tingkat penggunaan sebuah teknologi komputer pada seseorang dapat diprediksi dari sikap perhatiannya terhadap teknologi tersebut, misalnya keinginan menambah peripheral pendukung, motivasi untuk tetap menggunakan, serta keinginan untuk memotivasi pengguna lain.
- f. *Actual Usage* (pemakaian aktual)
Adalah kondisi nyata penggunaan teknologi. Di konsepsikan dalam bentuk pengukuran terhadap frekuensi dan durasi waktu penggunaan teknologi. Seseorang akan puas menggunakan sistem jika mereka meyakini bahwa sistem tersebut mudah digunakan dan akan meningkatkan produktifitas mereka, yang tercermin dari kondisi nyata penggunaan.

Metode Penelitian

Langkah Metode Digambarkan berikut :



Gambar 2. Metode

Peneliti dalam penelitian ini, studi literatur peneliti dapatkan dari berbagai sumber seperti, jurnal, buku dan internet. Peneliti melakukan pencarian dasar teori dan melakukan tinjauan kepustakaan terkait penelitian dengan menggunakan metode *Technology Acceptance Model* (TAM). Peneliti mengumpulkan beberapa jurnal penelitian, skripsi, buku, serta sumber lainnya yang didapatkan dari perpustakaan dan *website*. Dari kepustakaan tersebut, peneliti membaca, menganalisa serta menuliskannya kembali sebagai bahan dasar dalam penelitian.

Penentuan Variabel Penelitian

Tahap ini dilakukan penentuan variabel penelitian yaitu mengelompokkan permasalahan ke dalam variabel yang ada pada model *Technology Acceptance Model* (TAM). Hasil dari tahap ini adalah menentukan jumlah variabel dan variabel apa saja yang digunakan dalam penelitian ini serta hubungan antara variabel dengan permasalahan yang ada.

Pengumpulan Data

Pengumpulan data yaitu untuk mendukung penilaian data dalam mengetahui kondisi nyata dari pemanfaatan fasilitas penyimpanan berkas skripsi dan penyeleksian proposal pada Sistem Otomatisasi Proses Skripsi *online*. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi dan kuesioner kepada responden yang mengacu pada metode TAM.

Observasi

Penulis melakukan teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.

Dari hasil observasi, didapatkan beberapa hal yang dibutuhkan untuk di analisis.

Kuesioner

Tahap kuesioner dilakukan untuk mencari tanggapan dari responden mengenai kondisi dari fasilitas pemilihan kelas pada Sistem Otomatisasi Proses Skripsi *online*, kuesioner berisikan pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan proses yang ada pada metode TAM.

Penentuan Hipotesis

Penentuan hipotesis dapat dilakukan setelah variabel ditentukan dan melakukan observasi langsung. Tujuan penentuan hipotesis ini adalah untuk pengujian tingkat penerimaan fasilitas pemilihan kelas pada Sistem Otomatisasi Proses Skripsi bagi pengguna. Sedangkan tujuan dari dilakukannya observasi adalah untuk mengetahui kesesuaian antara variabel dengan objek yang diteliti.

Pengembangan Instrumen

Instrumen atau alat ukur merupakan hal yang sangat penting di dalam penelitian, karena instrumen berfungsi mengungkapkan fakta menjadi data, sehingga instrumen yang digunakan mempunyai kualitas yang memadai dalam arti valid dan reliabel maka data yang diperoleh akan sesuai dengan fakta atau keadaan sesungguhnya di lapangan. Sedangkan jika kualitas instrumen yang digunakan tidak baik dalam arti mempunyai validitas dan reliabilitas yang rendah, maka data yang diperoleh juga tidak valid atau tidak sesuai dengan fakta di lapangan, sehingga dapat menghasilkan kesimpulan yang keliru. Pada tahap ini peneliti mulai fokus untuk penyusunan kuisisioner.

Penyusunan kuisisioner dilakukan dengan mengacu pada indikator yang diperoleh dari tahapan studi literatur. Untuk tahapan selanjutnya adalah pengolahan data. Teknik pengolahan data hasil kuisisioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert adalah skala yang dipergunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu gejala atau fenomena pendidikan. Dengan skala likert

variabel akan diukur berdasarkan indikator yang telah dibuat.

Indikator tersebut dijadikan tolak ukur untuk menyusun item-item pertanyaan pada kuisisioner. Pemberian skor didapatkan dari jawaban responden dimana alternatif jawaban nilai positif 1 sampai 5 pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. Skala Likert

Skor	Keteria Jawaban
1	Sangat Tidak Setuju (STS)
2	Tidak Setuju (TS)
3	Biasa Saja (BS)
4	Setuju (S)
5	Sangat Setuju (SS)

Hasil dalam tahap ini adalah kuisisioner dilakukan untuk mencari tanggapan dari responden mengenai kondisi dari fasilitas pemilihan kelas pada Sistem Otomatisasi Proses Skripsi, kuisisioner berisikan pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan proses yang ada pada metode TAM.

Kuisisioner dengan menggunakan daftar isian atau daftar pertanyaan yang telah disiapkan dan disusun sedemikian rupa sehingga calon responden hanya tinggal mengisi atau menandainya dengan mudah dan cepat. Kuisisioner-kuisisioner tersebut akan diberikan langsung atau diupload di *website google form* dan memberikan link nya kepada responden. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala likert.

Langkah-langkah dalam pembuatan kuisisioner:

1. Menentukan indikator-indikator pada variabel TAM : Indikator ditentukan dari masing-masing variabel yang digunakan.
2. Menyusun lembar kuisisioner : Lembar kuisisioner ini berisi pernyataan yang disusun sesuai indikator pada masing-masing variabel yang telah ditentukan sebelumnya.
3. Menyusun pertanyaan : Pertanyaan dibuat berdasarkan pernyataan yang sudah dibuat

pada tahap sebelumnya dan disesuaikan dengan masalah yang ada.

- Melakukan seleksi pertanyaan : Tahap ini dilakukan seleksi pertanyaan yang telah dibuat agar sesuai dengan indikator yang telah ditentukan.

Pengumpulan Data (Penyebaran dan Pengumpulan Kuisisioner)

Dilakukan penyebaran sampel kuisisioner kepada 30 responden. Tujuan dilakukannya tahap ini adalah untuk memperoleh data yang nantinya akan digunakan untuk Uji Validitas dan Uji Reliabilitas. Uji validitas dan uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui kestabilan jawaban responden dan mengetahui apakah item pertanyaan yang diajukan valid dan reliabel.

Tahap Pengolahan Data

Peneliti pada tahap ini pengolahan data mengacu pada metode TAM yang dibagi menjadi beberapa kegiatan diantaranya :

- Melakukan analisis dan pengolahan data.
- Menentukan hasil analisis.
- Menentukan rekomendasi.

Laporan Hasil Pengolahan Data Analisis

Laporan yang dibuat merupakan pendapat dari penulis yang didukung oleh data hasil wawancara dan kuisisioner serta ditulis dengan baik serta bersifat obyektif.

Adapun kesimpulan pada pembahasan metode penelitian ini, peneliti mendapat hasil dari pengujian dan analisa data, penulis membuat beberapa kesimpulan yang mengarah ke rumusan masalah untuk menjawab permasalahan beserta hipotesis yang telah dibuat

Hasil dan Pembahasan

Menghasilkan dan pengukuran sistem maka harus melalui beberapa metode yang harus dipahami. Salah satunya adalah analisis sistem, karena analisis sistem ini dapat mengukur seberapa efektif dan efisien yang diterapkan, serta dapat memberikan suatu laporan tentang keberhasilan suatu sistem dan dapat dijadikan sebagai pedoman bagi pengambilan keputusan untuk menentukan arah selanjutnya. Tahap ini

didapatkan melalui analisis terhadap data-data yang telah dikumpulkan melalui kegiatan observasi, wawancara, dan kuisisioner yang telah dibagikan kepada responden. Analisis dengan menggunakan metode *Technology Acceptance Model* (TAM) akan mengukur tingkat penerimaan mahasiswa mengenai persepsi kemudahan dan persepsi pemanfaatan dari fasilitas dalam mengajukan proposal skripsi, penyeleksian skripsi, bimbingan realtime, pengujian skripsi dan penyimpanan berkas *softcopy* skripsi di STMIK Sumedang dengan menggunakan metode TAM. Yang akan dianalisis hanya aspek Kemudahan Penggunaan (*Perceived Ease of Use* (PEOU)) dan aspek Pengguna terhadap Manfaat (*Perceived Usefulness*-(PU)).

Kemudahan untuk digunakan (*ease of use*)

Tabel 2 adalah hasil responden dari persepsi kemudahan untuk digunakan (*Ease of use*).

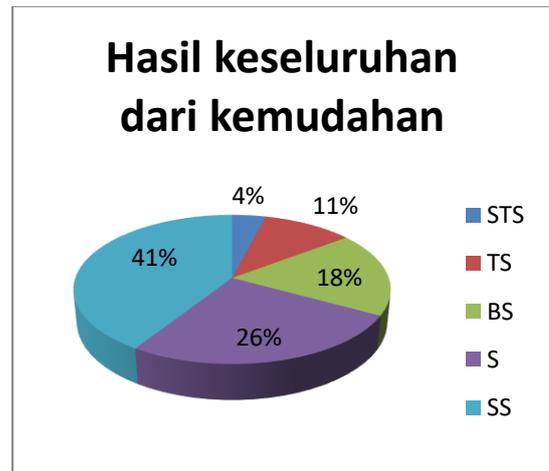
Tabel 2. Hasil kuisisioner kemudahan untuk digunakan (*ease of use*)

No	Kemudahan untuk digunakan (<i>ease of use</i>)	STS	TS	BS	S	SS	Total
1	Prosedur pengajuan proposal skripsi pada Sistem Otomatisasi Proses Skripsi tidak berbelit - belit.	2	4	8	9	7	30
2	Proses layanan pada Sistem Otomatisasi Proses Skripsi cepat dan tepat.	2	6	4	8	10	30
3	Sistem Otomatisasi Proses Skripsi memberikan pelayanan yang sangat sesuai kebutuhan.	0	2	6	14	8	30
4	Kegiatan bimbingan secara realtime rapi dan teratur.	0	9	8	5	8	30
5	Mahasiswa menunjukkan	0	0	4	9	17	30

	disiplin dan tepat waktu dalam pengajuan proposal dan bimbingan						
6	Sistem memberi tanggapan cepat dan baik terhadap keluhan anda	0	3	10	9	8	30
7	Prosedur penyampaian informasi dalam Sistem Otomatisasi Proses Skripsi jelas dan mudah dimengerti	2	1	9	1	17	30
8	Sistem Otomatisasi Proses Skripsi mampu menghasilkan informasi yang bersifat mutakhir/ <i>up to date</i> .	1	6	2	1 2	9	30
9	Sistem Otomatisasi Proses Skripsi memberikan kemudahan dalam mengakses fasilitas proses skripsi.	0	0	0	7	23	30
10	Sistem tidak membiarkan mahasiswa menunggu proses terlalu lama.	5	1	4	4	16	30

Tabel 3. Hasil kuisisioner Keseluruhan kemudahan untuk digunakan (*ease of use*)

Hasil Keseluruhan dari persepsi kemudahan <i>ease of use</i>	
Skala Likert	Hasil
Sangat Tidak Setuju (STS)	12
Tidak Setuju (TS)	32
Biasa Saja (BS)	55
Setuju (S)	78
Sangat Setuju (SS)	123



Gambar 3. Hasil Keseluruhan dari persepsi kemudahan (*Ease Of Use*)

Sajian grafik gambar 3, menunjukkan bahwa hasil keseluruhan dari persepsi kemudahan (*Ease Of Use*) adalah 4% menjawab “Sangat Tidak Setuju”, 11% menjawab “Tidak Setuju”, 18% menjawab “Biasa Saja”, 26% menjawab “Setuju”, dan 41% menjawab “Setuju Sekali”, maka dari persentasi di sini menunjukkan bahwa dengan adanya Sistem Otomatisasi Proses Skripsi yang di gunakan oleh mahasiswa tingkat akhir dalam pengoperasiannya sangat memudahkan pengguna untuk melakukan kegiatan pengajuan proposal skripsi dan tugas akhir ataupun yang lainnya.

Pengguna Terhadap Manfaat (*Usefulness*)

Tabel 4. Hasil kuisisioner pengguna terhadap manfaat (*usefulness*)

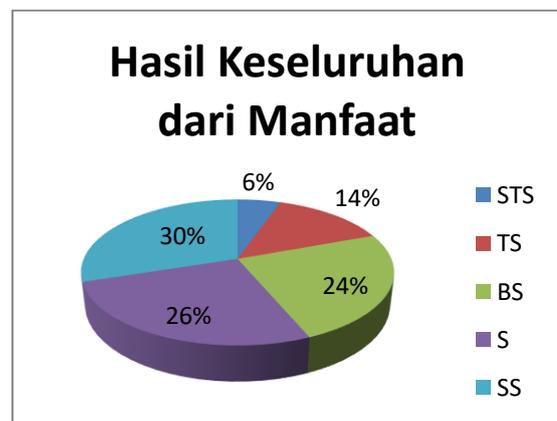
No	Pengguna terhadap Manfaat (Usefulness)	STS	TS	BS	S	SS	Total
11	Lebih banyak manfaat dibandingkan kerugian dari adanya fasilitas pengajuan, bimbingan dan pengujian skripsi pada Sistem Otomatisasi Proses Skripsi	2	8	10	9	1	30
12	Secara keseluruhan, melakukan	1	7	0	1 5	7	30

	pengajuan, bimbingan dan pengujian skripsi melalui Sistem Otomatisasi Proses Skripsi mudah bagi saya.						
13	Saya jarang memerlukan pertolongan bila melakukan pengajuan, bimbingan dan pengujian skripsi melalui Sistem Otomatisasi Proses Skripsi .	1	6	10	7	6	30
14	Dengan Sistem Otomatisasi Proses Skripsi memungkinkan saya lebih cepat dalam pengajuan, bimbingan dan pengujian skripsi.	0	0	9	0	21	30
15	Ketika saya membutuhkan informasi - informasi selain pengajuan, bimbingan dan pengujian skripsi telah disediakan oleh Sistem Otomatisasi Proses Skripsi	4	4	11	10	1	30
16	Saya menghemat waktu dalam mencari informasi seputar info proses skripsi jika melalui Sistem Otomatisasi Proses Skripsi	3	3	2	9	13	30
17	Melalui Sistem Otomatisasi Proses Skripsi, saya mendapat informasi tambahan yang di butuhkan.	4	3	8	8	7	30
18	Penggunaan Sistem Otomatisasi Proses Skripsi meminimalkan hilangnya informasi dalam	0	1	8	3	18	30

	pengajuan, bimbingan dan pengujian skripsi melalui Sistem Otomatisasi Proses Skripsi mudah bagi saya.						
19	Sistem Otomatisasi Proses Skripsi dapat diakses dengan mudah diluar kampus (dari rumah/warnet/s martphone)	1	4	8	10	7	30
20	Fasilitas/ fitur yang ada pada Sistem Otomatisasi Proses Skripsi , mudah untuk digunakan.	0	6	7	8	9	30

Tabel 5. Hasil keseluruhan dari kuisioner Manfaat (*Usefulness*)

Hasil Keseluruhan dari persepsi Manfaat (<i>Usefulness</i>)	
Skala Likert	Hasil
Sangat Tidak Setuju (STS)	16
Tidak Setuju (TS)	42
Biasa Saja (BS)	73
Setuju (S)	79
Sangat Setuju (SS)	90



Gambar 4. Hasil Keseluruhan dari persepsi manfaat (*Usefulness*)

Sajian grafik gambar 4 menunjukkan bahwa hasil keseluruhan dari persepsi manfaat (*usefulness*) adalah 6% menjawab “Sangat Tidak Setuju”, 14% menjawab “Tidak Setuju”, 24% menjawab “Biasa Saja”, 26% menjawab “Setuju”, dan 30% menjawab “Setuju Sekali”, maka dari persentasi di sini menunjukkan bahwa dengan adanya Sistem Otomatisasi Proses Skripsi yang di gunakan oleh mahasiswa tingkat akhir sangat berguna dan bermanfaat.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Dari hasil perhitungan *Perceived Ease Of Use* dan *Perceived Usefulness* melalui SPSS dinyatakan bahwa sistem diterima karena pada uji validitas dari 20 pertanyaan yang disebarakan kepada 30 responden mahasiswa tingkat akhir. Product Moment Pearson dengan nilai R 0,361 dan signifikansi 0,05 = 5 %, terdapat 16 valid yang nilainya melebihi nilai R, 4 tidak valid kurang dari nilai R.
2. Dari hasil perhitungan *Perceived Ease Of Use* dan *Perceived Usefulness* melalui SPSS dinyatakan bahwa sistem diterima karena pada uji reliabilitas dari 20 pertanyaan yang disebarakan kepada 30 responden mahasiswa tingkat akhir. Dengan kriteria 0,6 – 0,799 = reliabilitas diterima. Dan hasil keseluruhan pertanyaan reliabilitas yang di hasilkan yaitu 0,797.
3. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui prediksi keyakinan mahasiswa ilmu komputer serta menganalisis pemanfaatan fasilitas pemilihan kelas pada Sistem Otomatisasi Proses Skripsi dengan metode *Technonology Acceptance Model* (TAM), variabel yang dianalisis adalah *Perceived ease of use* (PEU), *Perceived usefulness* (PU). Respondennya adalah mahasiswa tingkat akhir STMIK Sumedang. Dalam pengambilan sampel dilakukan dengan

teknik simple random sampling. Dimana tahap pengujian dilakukan dengan uji validitas, uji reliabilitas terhadap variabel PEU dan PU.

Saran

Berikut beberapa saran yang dapat dipaparkan untuk pengembangan penelitian ini dan selanjutnya, diantaranya :

1. Penelitian dapat dilakukan dengan cara perhitungan lain selain dari segi Kemudahan Penggunaan (*Perceived Ease of Use* (PEOU) dan Pengguna terhadap Manfaat (*Perceived Usefulness*-(PU) di *Technology Acceptance Model* (TAM).
2. Melakukan analisis lebih lanjut mengenai kesiapan fasilitas pengajuan skripsi, penyeleksian skripsi, bimbingan realtme, pengujian skripsi dan penyimpanan berkas skripsi pada Sistem Otomatisasi Proses Skripsi online, agar mengurangi resiko yang mungkin terjadi.
3. Metode analisis kesiapan sistem dapat dilakukan dengan metode yang berbeda selain menggunakan metode *Technology Acceptance Model* (TAM) seperti OCTAVE –S, COBIT 5, ISO dan metode lainnya agar terlihat perbedaannya serta metode yang disarankan ini merupakan metode keluaran terbaru dan tentunya banyak dipakai oleh para peneliti saat ini dan dimasa yang akan datang.

Daftar Pustaka

- Adhiputra, M. W. (2015). Aplikasi *Technology Acceptance Model* terhadap Pengguna Layanan Internet Banking. *Jurnal Bisnis dan Komunikasi*, 2 (1), 52-63.
- Chuttur, M.Y. (2009) *Overview of the Technology Acceptance Model: Origins, Development and Future Directions*, USA, Indians University. *Sprouts: Working Papers on Information System*, Vol. 9.
- Davis, Fred D. (1989). *Perceived Usefulness, Perceived ease of use of Information Technology. Management Information System Quarterly*.

- Davis, Fred D. (1986). *“Technology Acceptance Model for Empirically Testing New End-User Information System Theory and Results.” Dissertation. Massachusetts Institute of Technology (MIT).*
- Hendra, J., & Iskandar, A. (2016). Aplikasi Model TAM terhadap Penggunaan Layanan Internet Banking di Kantor Bank Jatim Cabang Situbondo. *Ecobuss*, 4 (1), 1 - 9.
- Hartono, J. (2008). *Sistem Informasi Keperilakuan* (2 ed.). Yogyakarta: ANDI.
- Mujiyati dan Aris. 2013. “Perpajakan Kontemporer”. Muhammadiyah *University Press*, Surakarta
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Yuniarto, D., Helmiawan, M. A., & Firmansyah, E. (2018). *Technology Acceptance in Augmented Reality*. *Jurnal Online Informatika*, 3(1), 10-13.
- Yuniarto, D. (2018). Analisis Penerimaan Penggunaan Aplikasi Laporan Beban Kerja Dosen Dan Evaluasi Pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi Secara *Online* Menggunakan *Technology Acceptance Model (TAM)*(Studi Kasus Di Lingkungan Perguruan Tinggi Sebelas April Dan STMIK Sumedang). *Infoman’s*, 12(1).